

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Administrasi Kependudukan adalah salah satu elemen vital dalam Negara Republik Indonesia yang artinya sangat penting karena melekat data pribadi setiap masyarakat untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional. Terhitung sampai bulan Januari 2025 penduduk Indonesia berjumlah 277,5 juta jiwa yang dimana itu merupakan jumlah yang sangat besar. Maka dari itu mustahil jika masih menggunakan metode konvensional untuk melakukan administrasi kependudukan, dibutuhkan sebuah teknologi informasi untuk mengatur semua masalah administrasi kependudukan guna untuk mengefisiensikan waktu dan akurasi pelayanan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo menghadapi tantangan berupa tingginya volume data dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat. Maka dari itu muncullah aplikasi bernama SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan Plavon Sidoarjo untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun hal ini hanya dapat mengurangi saja tanpa bisa menuntaskan permasalahan yang terjadi dikarenakan volume data yang masuk terbilang sangat banyak.

Magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan akademik di bidang administrasi dan teknologi. Kemampuan ini sangat relevan dalam dunia kerja yang membutuhkan kemampuan teknis, inovatif, dan manajemen data.

Mahasiswa yang berlatar belakang IT juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan aplikasi berbasis website bernama SiPandu menggunakan framework Laravel versi 11 dengan mengimplementasikan bahasa pemrograman PHP.

Dengan adanya latar belakang ini, diharapkan pembaca dapat memahami konteks dan urgensi dari kebutuhan teknologi informasi dalam sistem administrasi di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses administrasi kependudukan dan mengelola aplikasi SIAK dan Plavon Sidoarjo?
2. Bagaimana menjamin keamanan data dan informasi yang terkait dengan proses administrasi dalam sistem yang terintegrasi?
3. Bagaimana Pengembangan aplikasi SiPandu dapat meningkatkan efisiensi dan mengatasi akan kebutuhan data kependudukan?
4. Bagaimana mengatasi kendala teknis dan operasional yang mungkin timbul selama menjadi operator atau mengembangkan aplikasi?
5. Bagaimana peran mahasiswa dalam mendukung inovasi teknologi di instansi melalui pengelolaan dan pengembangan aplikasi berbasis web?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenali sistem kerja administrasi kependudukan menggunakan teknologi informasi sebagai cara untuk efisiensi waktu dan akurasi dalam prosesnya. Khususnya yang terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang penerapannya menggunakan aplikasi SIAK dan Plavon Sidoarjo.

Tujuan lainnya adalah mengembangkan keterampilan praktis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja seperti kemampuan teknis, inovatif, dan manajemen data. Ilmu yang telah dipelajari pada masa kuliah dapat diimplementasikan melalui magang karena selain pengoperasian aplikasi administratif, mahasiswa khususnya dengan latar belakang IT juga diberdayakan dengan cara mengembangkan aplikasi SiPandu, yaitu sebuah aplikasi untuk memberikan data persemester terkait berkas administrasi kependudukan.

Terakhir, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku dalam proses menampilkan data persemester, sehingga dapat diterima dan diakui secara resmi oleh lembaga terkait. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah dan mempercepat proses administratif kependudukan, serta meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tersebut.

1.4. Manfaat dan Kegunaan

Kegiatan ini memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah menambah wawasan mahasiswa dalam pengelolaan administrasi kependudukan melalui teknologi informasi. Kedua, memberikan pemahaman tentang implementasi aplikasi SIAK dan Plavon Sidoarjo dalam sistem administrasi kependudukan. Kemudian menghasilkan dokumentasi dan pengalaman yang dapat menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

Selain wawasan administratif mahasiswa juga menambah pengalaman dalam pengerjaan sebuah proyek aplikasi berbasis web dengan menggunakan framework laravel versi 11 dimana mahasiswa dapat berkolaborasi dalam tim dan menyalurkan ide-ide serta ilmu yang didapat dalam dunia perkuliahan. Hal tersebut berlaku timbal balik manfaat yang didapat instansi, Membantu instansi dalam kuantitas sumber daya manusia sehingga pekerjaan lebih efisien.